

**MUSIM BARATAN : TRADISI DAN ADAPTASI BUDAYA ISLAM
PESISIR PANTAI UTARA KABUPATEN LAMONGAN**

Leny Royyan Romadhoni

(Sosiologi Agama, Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah, Universitas Islam
Negri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)

E-mail: leniroyan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam penyatuan nilai-nilai Islam dalam tradisi lokal nelayan di Desa Blimbing, Paciran, Lamongan. Tradisi Musim Baratan merupakan fenomena tahunan yang merujuk pada periode angin barat ekstrem dari bulan Desember-Maret, yang menyebabkan aktivitas melaut terhenti total. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus menggunakan Teori AGIL (Adaptation, Goal Attainment, Integration, Latency) dari Talcott Parsons sebagai grand teori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat nelayan di Desa Blimbing telah melakukan perubahan ritual melalui proses Islamisasi yang mendalam. Bentuk adaptasi ini terlihat dari pergeseran ruang ritual yang semula berpusat pada tempat keramat di pinggir pantai menuju "ruang iman" yakni masjid dan mushola. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat nelayan di Desa Blimbing telah melakukan Transformasi ritual melalui proses Islamisasi yang mendalam. Bentuk adaptasi ini terlihat dari pergeseran ruang ritual yang semula berpusat pada tempat keramat di pinggir pantai ke ruang iman yaitu masjid dan mushola. Praktik sesajen yang dulunya bersifat kepercayaan lokal telah direkonstruksi menjadi kegiatan doa bersama, istighosah, tahlil, dan pembacaan solawat sebagai bentuk penguatan tauhid dan permohonan keselamatan kepada Allah SWT.

Kata Kunci : Adaptasi Budaya, Musim Baratan , Transformasi

ABSTRACT

This study aims to analyze in depth the integration of Islamic values into the local fishing traditions in Blimbing Village, Paciran, Lamongan. The Baratana Season tradition is an annual phenomenon referring to the period of extreme west winds from December to March, which causes all fishing activities to stop completely. This study uses a qualitative approach with a case study type using Talcott Parsons' AGIL Theory (Adaptation, Goal Attainment, Integration, Latency) as the grand theory. The results of the study show that the fishing community in Blimbing Village has made ritual changes through a deep Islamization process. This form of adaptation is seen from the shift of ritual space, which originally centered on sacred places on the beach, toward the 'space of faith,' namely mosques and prayer rooms. Research results show that the fishing community in Blimbing Village has undergone a ritual transformation through a deep process of Islamization. This form of adaptation is seen in the shift of ritual spaces that were originally centered on sacred places by the beach to spaces of faith, namely mosques and prayer rooms. Offering practices that were previously based on local beliefs have been reconstructed into activities such as communal prayers, istighosah, tahlil, and reading salawat as a form of strengthening monotheism and seeking safety from Allah SWT.

Keywords: *Cultural Adaptation, Western Season, Transformation*